

Improving Letter Recognition Skills Using Alphabet Flashcards at KB Pelita Hati, Jatipuro Village, Karangjati District, Ngawi Regency [Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf Melalui Media Kartu Huruf Abjad Di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi]

Winarsih¹⁾, Agus Salim²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: agussalim@umsida.ac.id

Abstract. The ability to recognize letters is one of the fundamental language skills that should be developed in early childhood as a basis for learning to read and write. However, observations at KB Pelita Hati, Jatipuro Village, Karangjati District, Ngawi Regency, indicated that most children aged 4–5 years had difficulty recognizing alphabet letters. This study aimed to improve children's letter recognition skills through the use of Abjad flashcards media. The research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles. The research subjects were ten children aged 4–5 years. Data were collected through observation, documentation, and performance assessment, then analyzed descriptively using percentage techniques. The results showed a significant improvement in children's letter recognition skills, with learning achievement increasing from 40% in the pre-cycle to 60% in Cycle I and 87% in Cycle II. Therefore, the use of Abjad letter card media effectively improved letter recognition skills in early childhood.

Keywords - early childhood, letter recognition, Abjad letter cards, classroom action research

Abstrak. Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu kemampuan dasar bahasa yang perlu dikembangkan pada anak usia dini sebagai bekal awal dalam belajar membaca dan menulis. Hasil observasi di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 4–5 tahun masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf alfabet. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media kartu huruf Abjad. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 10 anak usia 4–5 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan penilaian unjuk kerja, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak meningkat dari 40% pada pra-siklus menjadi 60% pada siklus I dan mencapai 87% pada siklus II. Dengan demikian, media kartu huruf Abjad efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Kata Kunci - anak usia dini, kemampuan mengenal huruf, media kartu huruf Abjad, penelitian tindakan kelas

How to cite: Winarsih, Agus Salim (2026) Improving Letter Recognition Skills Using Abjad Flashcards at KB Pelita Hati, Jatipuro Village, Karangjati District, Ngawi Regency [Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf Melalui Media Kartu Huruf Abjad Di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi]. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa dan kognitif anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui, mengenali, sebagai lambing bunyi, bentuk, dan tulisan [1]. Dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 [2] dijelaskan bahwa anak usia 4-5 tahun diharapkan telah mampu memahami hubungan bentuk huruf dan bunyi, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, serta meniru bentuk huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan kognitif dan bahasa yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan bermakna [3]. Pada usia ini, anak sangat responsif terhadap stimulus visual yang menarik dan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain. Anak usia 4-5 tahun umumnya sudah mampu menyebutkan huruf secara berurutan serta meniru, menuliskan [4], dan mengucapkan huruf A-Z sebagai bentuk kesiapan literasi dasar [5]. Hanya saja, kurangnya pengenalan huruf sejak dini dapat menimbulkan berbagai dampak kurang baik terhadap perkembangan anak. Rendahnya kemampuan mengenal huruf dapat menyebabkan anak mengalami kendala dalam literasi dasar, yang berpengaruh pada proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar [6]. Situasi ini dapat menimbulkan efek berantai, di mana anak kesulitan memahami teks bacaan sehingga menghambat pencapaian akademik secara keseluruhan.

Dalam keterbatasan mengenal huruf juga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, baik dari sisi pemahaman (reseptif) maupun kemampuan mengungkapkan (ekspresif) [7]. Anak yang belum mampu membedakan bentuk huruf yang serupa beresiko mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa. Karena rendahnya kemampuan mengenal huruf dapat menyebabkan kesulitan dalam aktivitas sederhana, seperti menulis nama sendiri, yang pada akhirnya berdampak pada beban psikologis dan kesiapan anak dalam memasuki pendidikan dasar [4].

Berdasarkan data awal di KB Pelita Hati, Desa Jatipuro, Kecamatan Karangjati, dari 10 siswa sekitar 60% anak masih belum mampu mengenali huruf, sementara hanya 40% yang sudah memiliki kemampuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan huruf pada anak masih tergolong rendah sehingga adanya upaya peningkatan yang sesuai. Rendahnya kemampuan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri anak maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal kondisi individu anak seperti tingkat konsentrasi, motivasi belajar serta kesiapan dalam perkembangan kognitif. Disisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar yang kurang mendukung, keterbatasan media pembelajaran, serta minimnya dukungan keluarga. Selain itu, ketersediaan media pembelajaran yang menarik serta peran guru yang kreatif mejadi faktor penting dalam membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf [8]. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah media kartu huruf. Kartu huruf merupakan media pembelajaran berupa kartu kecil yang berisi simbol huruf, gambar, dan ilustrasi yang membantu anak dalam mengenal huruf [3]. Kartu huruf Abjad umumnya dirancang dengan ukuran tertentu dan dilengkapi gambar menarik yang sesuai dengan huruf yang ditampilkan. Kartu huruf merupakan media yang efektif karena menggunakan pendekatan visual dan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini [9]. Melalui media ini, anak dapat belajar mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan, tidak membosankan, serta lebih mudah mengingat karena adanya asosiasi antara huruf dan gambar.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam belajar. Media kartu huruf yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran, sehingga anak lebih berani mencoba dan tidak takut melakukan kesalahan [10]. Selain penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk kepribadian anak yang positif. Media kartu huruf yang dirancang dengan baik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terstruktur, dan bermakna sehingga memudahkan anak dalam memahami dan mengingat huruf [11]. Dalam penggunaan flashcard dapat meningkatkan antusiasme belajar serta kemampuan mengenal huruf abjad dan membedakan huruf dengan lebih baik [12]. Selain menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali simbol huruf, serta membedakan bentuk huruf secara tepat [13].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad pada anak usia dini melalui penggunaan media kartu huruf di KB Pelita Hati. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media kartu huruf Abjad dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di KB Pelita Hati. Dengan demikian, penggunaan media kartu huruf Abjad yang bersifat visual dan interaktif, serta didukung oleh pendekatan bermain, demonstrasi guru, dan peran orang tua, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun secara optimal [14]. Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan kemampuan mengenal huruf anak di KB Pelita Hati dapat meningkat hingga mencapai minimal 80% atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

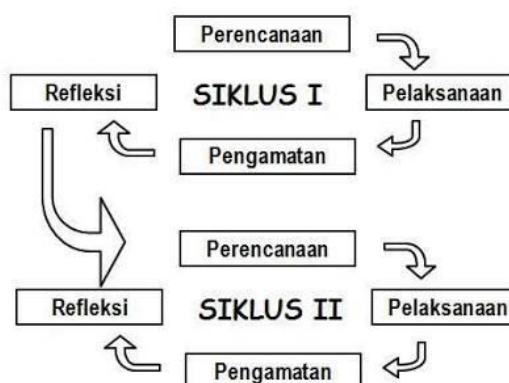
Sesuai dengan uraian dan kondisi nyata di kelas KB Pelita Hati, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah, terlihat dari sekitar 60% anak yang belum mampu mengenali huruf dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kartu huruf Abjad merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini [16]. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga mendorong anak berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan kartu huruf Abjad, anak lebih mudah mengenali bentuk huruf, menyebutkan bunyi huruf, serta meniru atau menuliskan huruf [17]. Dengan dukungan guru yang kreatif dalam mengelola pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif, penerapan media kartu huruf Abjad diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak hingga mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih karena menitik beratkan pada penyelesaian permasalahan nyata yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dikelas, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf Abjad. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap

siklus ditinjau secara berulang guna melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Penelitian akan dihentikan apabila indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sudah tercapai

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Gambar 1. Alur PTK Kemmis& MC Taggart (Arikunto) [15]

Prosedur penelitian ini dilaksanakan berdasarkan siklus PTK model Kemmis dan McTaggart, dengan tahapan sebagai berikut, Siklus I (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi). Dalam tahap perencanaan, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfokus pada kegiatan mengenali huruf dengan bantuan kartu Abjad. Selain itu, disiapkan juga media pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat aktifitas anak, serta panduan wawancara untuk guru. Selanjutnya tahap pelaksanaan, pada kegiatan awal yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun, menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan tema, serta guru memberikan penjelasan materi pembelajaran. Pada tahap kegiatan inti, anak mengikuti kegiatan pembelajaran, guru mengenalkan media kartu huruf Abjad beserta bentuk dan bunyinya, anak melakukan aktivitas bermain sambil belajar, seperti mengenali, menyebutkan, serta meniru atau menuliskan huruf, guru mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Kemudian kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan anak setelah kegiatan pembelajaran, anak diminta menyebutkan atau meniru huruf yang telah dipelajari, guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Tahap pengamatan, mengamati aktivitas anak selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi, mencatat interaksi antara guru dengan anak maupun antar anak. Pada tahap akhir, yaitu refleksi, dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan catatan lapangan, kemudian mengidentifikasi keberhasilan maupun hambatan yang terjadi, serta merancang perbaikan untuk siklus selanjutnya. Siklus II dan tahap berikutnya dilaksanakan dengan memperbaiki kekurangan dari siklus sebelumnya, melalui pengulangan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian dilakukan evaluasi hingga indikator keberhasilan terpenuhi yaitu 87%. Penelitian ini dilakukan di KB Pelita Hati yang terletak di Desa Jatipuro, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi, dengan subjek penelitian sebanyak 10 anak usia 4-5 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dari lembar observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf Abjad. Bagian ini memuat indikator penilaian yang berkaitan dengan 3 indikator utama meliputi : 1). Mampu memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf, 2). Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, 3). Mampu meniru bentuk huruf. Adapun penerapannya dalam mengenal huruf secara spesifik dan dapat diukur antara lain : 1). Kemampuan mengenali bentuk huruf A-Z, 2). Kemampuan menyebutkan bunyi huruf sederhana, serta 3). Kemampuan meniru atau menuliskan huruf. Penilaian menggunakan skala, yaitu skor 1 (belum berkembang), skor 2 (mulai berkembang), dan skor 3 (berkembang sesuai harapan), yang diisi oleh peneliti atau guru sebagai kolaborator dalam bentuk tabel berisi nama anak, indikator penilaian, dan total skor. Untuk memperjelas penilaian, digunakan rubrik observasi, yaitu skor 1 menunjukkan kemampuan belum berkembang (BB), skor 2 menunjukkan kemampuan mulai berkembang (MB) dengan bantuan, dan skor 3 menunjukkan kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) secara mandiri. Selain itu, panduan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mengenai kondisi kemampuan mengenal huruf anak, upaya yang telah dilakukan, serta tanggapan terhadap penggunaan media kartu huruf Abjad. Dokumentasi berupa foto, video kegiatan pembelajaran, serta RPPH digunakan sebagai bukti pelaksanaan tindakan dan pendukung data penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memantau kemampuan anak dalam mengenal huruf, pelaksanaannya menggunakan lembar observasi sebagai pedoman, dan observasi dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator yaitu guru. Wawancara juga dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi terkait kemampuan

anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf Abjad, pelaksanaannya menggunakan panduan wawancara sebagai pedoman. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data berupa foto dan video selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta dokumen Rencana Pembelajaran Harian (RPPH). Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan anak. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah anak yang mencapai indikator

N = Jumlah seluruh anak

Hasil persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria penilaian, yaitu 40% - 59% dikategorikan belum berkembang (BB), 60% - 79% sebagai mulai berkembang (MB), dan 80% - 100% sebagai berkembang sesuai harapan (BSH). Analisis kualitatif data kualitatif diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses analisis dilakukan secara tematik dengan tujuan untuk menggambarkan pelaksanaan tindakan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan anak, serta mendeskripsikan pengalaman anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di KB Pelita Hati, Desa Jatipuro, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi, dengan subjek penelitian sebanyak 10 anak usia 4-5 tahun. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data kemampuan mengenal huruf dikumpulkan melalui lembar observasi yang mencakup tiga indikator, yaitu kemampuan mengenali bentuk huruf, kemampuan menyebutkan bunyi huruf, serta kemampuan meniru atau menuliskan huruf. Penilaian setiap indikator menggunakan skala 1-3, yaitu skor 1 menunjukkan Belum Berkembang (BB), skor 2 menunjukkan Mulai Berkembang (MB), dan skor 3 menunjukkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

1. Hasil Pengamatan Pra-Siklus

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelum tindakan, diperoleh gambaran bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah. Dari 10 anak, hanya 40% yang sudah mampu mengenali bentuk huruf, menyebutkan bunyi, serta menuliskan huruf sederhana. Sebanyak 60% anak lainnya masih mengalami kesulitan, seperti sering tertukar antara huruf yang bentuknya mirip, ragu menyebutkan bunyi huruf, serta belum berani mencoba menuliskan huruf tanpa bantuan.

Rendahnya kemampuan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- Media pembelajaran sebelumnya kurang menarik dan masih bersifat statis, sehingga anak cepat merasa bosan;
- Metode pembelajaran lebih banyak menggunakan ceramah, sehingga anak kurang terlibat aktif;
- Guru belum memanfaatkan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami hal yang bersifat konkret dan visual;
- Kurangnya stimulasi dan pendampingan dalam pengenalan huruf di lingkungan rumah.

Berdasarkan kondisi tersebut, disepakati untuk melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan media kartu huruf ABCDE sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Pra-Siklus

No	Nama Anak	Mengenali bentuk huruf A-Z	Menyebutkan Bunyi Huruf	Meniru/Menuliskan Huruf	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Az	2	2	2	6	67%	MB
2.	Ad	1	1	1	3	33%	BB
3.	Na	2	2	2	6	67%	MB
4.	Ro	1	1	1	3	33%	BB
5.	Fa	1	1	1	3	33%	BB

6.	Cin	1	1	1	3	33%	BB
7.	Ale	1	1	1	3	33%	BB
8.	Rid	1	1	1	3	33%	BB
9.	Hil	1	1	1	3	33%	BB
10.	Mir	1	1	1	3	33%	BB
Jumlah		12	12	12	36	-	-
Rata-rata		-	-	-	-	40%	MB

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata kemampuan mengenal huruf anak hanya mencapai 40%, yang masih jauh dari indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal $\geq 80\%$.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Berdasarkan kondisi pra-siklus, disusun rencana tindakan sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan materi pengenalan huruf menggunakan media kartu abjad
- Menyiapkan media kartu huruf yang berwarna cerah, dilengkapi gambar dan bunyi huruf yang jelas;
- Menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi;
- Menetapkan indikator keberhasilan: minimal 80% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alur kegiatan:

- Kegiatan Awal (10 menit): Berdoa, bernyanyi lagu huruf, serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan media kartu huruf.
- Kegiatan Inti (35 menit): Guru memperlihatkan kartu huruf satu per satu, misalnya kartu huruf A bergambar apel sambil menyebutkan bunyi /a/, kemudian mengajak anak menirukan. Anak diminta mengamati bentuk huruf, mencocokkan dengan gambar, serta bermain mencari kartu huruf sesuai arahan guru.
- Kegiatan Akhir (15 menit): Mengulang kembali huruf yang telah dipelajari, memberikan apresiasi, dan merangkum kegiatan.

c. Pengamatan Siklus I

Selama pembelajaran berlangsung, anak terlihat mulai tertarik karena warna dan gambar pada kartu menarik perhatian mereka. Namun masih ditemukan beberapa kendala:

- Sebagian anak masih tertukar huruf yang bentuknya mirip, seperti huruf b dan d, atau p dan q;
- Anak masih ragu dan malu menyebutkan bunyi huruf tanpa dorongan guru;
- Guru masih lebih dominan menggunakan media, sehingga kesempatan anak untuk memegang dan mengamati kartu secara langsung masih terbatas;
- Waktu latihan untuk mengenali dan menuliskan huruf dirasa masih kurang.

Tabel 3.2 Hasil Penilaian Siklus I

No	Nama Anak	Mengenal bentuk huruf A-Z	Menyebutkan Bunyi Huruf	Meniru/Menuliskan Huruf	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Az	3	2	2	7	78%	MB
2.	Ad	2	2	2	6	67%	MB
3.	Na	2	3	2	7	78%	MB
4.	Ro	2	1	1	4	44%	BB
5.	Fa	2	2	2	6	67%	MB
6.	Cin	2	2	2	6	67%	MB
7.	Ale	2	2	2	6	67%	MB
8.	Rid	1	2	1	4	44%	BB
9.	Hil	2	1	1	4	44%	BB
10.	Mir	1	1	2	4	44%	BB
Jumlah		19	18	17	54	-	-
Rata-rata		-	-	-	-	60%	MB

Rata-rata kemampuan meningkat menjadi 60%, namun belum mencapai target keberhasilan.

d. Refleksi Siklus I

Meskipun ada peningkatan, hasilnya belum optimal. Oleh karena itu, disusun perbaikan untuk Siklus II:

- Memberikan kesempatan setiap anak memegang, mengamati, dan menyebutkan huruf secara bergantian;
- Menambah variasi permainan, seperti mencocokkan huruf dengan gambar dan menyusun huruf;
- Memberikan pendampingan secara individu bagi anak yang masih kesulitan;
- Mengurangi durasi penjelasan guru dan memperbanyak waktu praktik langsung oleh anak.

3. Hasil Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi Siklus I, disusun perencanaan baru:

- Menyusun RPPH yang lebih menekankan pada aktivitas langsung anak;
- Menyiapkan media kartu huruf dalam jumlah cukup agar setiap anak dapat menggunakannya;
- Menyusun variasi permainan seperti tebak huruf, pasangkan huruf, dan menyusun huruf menjadi kata sederhana;
- Menyiapkan lembar kerja untuk latihan meniru huruf.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan pendekatan yang lebih aktif:

- Kegiatan Awal: Bernyanyi dan menyebutkan huruf secara bersama-sama untuk membangkitkan semangat.
- Kegiatan Inti: Anak diberi kesempatan mengambil kartu huruf sendiri, menyebutkan bunyinya, mencocokkan dengan gambar, lalu mencoba menuliskannya di kertas. Guru hanya bertindak sebagai pendamping dan memberikan arahan jika diperlukan. Anak juga bermain kelompok untuk mencari dan menyusun huruf.
- Kegiatan Akhir: Memamerkan hasil karya, berbagi pengalaman, dan memberikan pujian serta motivasi.

c. Pengamatan Siklus II

Selama kegiatan berlangsung terlihat perubahan yang sangat positif. Anak lebih antusias, berani menyebutkan bunyi huruf, mampu membedakan huruf yang bentuknya mirip, serta dapat menuliskan huruf dengan lebih rapi dan percaya diri.

Tabel 3.3 Hasil Penilaian Siklus II

No	Nama Anak	Mengenali bentuk huruf A-Z	Menyebutkan Bunyi Huruf	Meniru/Menuliskan Huruf	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1.	Az	3	3	2	8	89%	BSH
2.	Ad	3	3	2	8	89%	BSH
3.	Na	2	3	3	8	89%	BSH
4.	Ro	3	3	2	8	89%	BSH
5.	Fa	3	3	2	8	89%	BSH
6.	Cin	3	3	2	8	89%	BSH
7.	Ale	3	3	2	8	89%	BSH
8.	Rid	3	2	3	8	89%	BSH
9.	Hil	3	2	2	7	78%	MB
10.	Mir	2	3	2	7	78%	MB
Jumlah		28	28	22	78	-	-
Rata-rata		-	-	-	-	87%	BSH

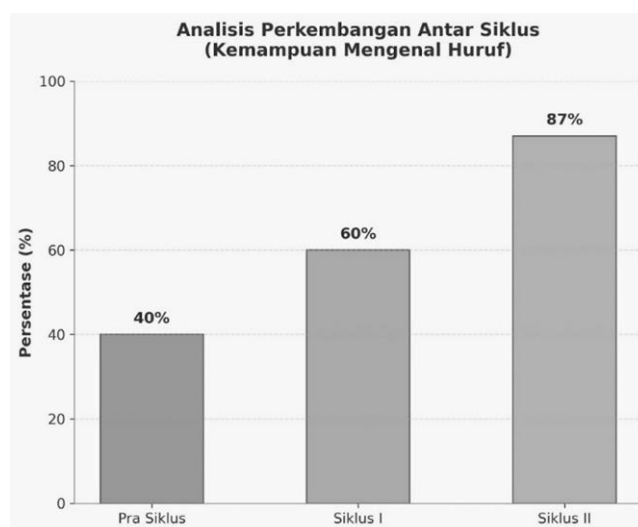
Rata-rata kemampuan mencapai 87%, yang sudah melampaui indikator keberhasilan $\geq 80\%$.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pelaksanaan pembelajaran menggunakan kartu huruf abjad menunjukkan hasil yang sangat baik. Anak terlihat antusias, aktif, dan fokus selama kegiatan berlangsung [18]. Penerapan strategi yang diperbaiki terbukti efektif. Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata 40%, pada siklus I, meningkat 60% pada siklus II, dan 87% pada siklus II. Kemampuan mengenal huruf sudah berkembang sesuai harapan, sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II.

4. Analisis Perkembangan Antar Siklus

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari Pra Siklus hingga Siklus II terlihat adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf secara bertahap.



Gambar 2. Analisis Perkembangan Antar Siklus

Tahap Penelitian	Persentase Rata-rata	Keterangan
Pra-Siklus	40%	Belum mencapai target
Siklus I	60%	Meningkat, belum mencapai target
Siklus II	87%	Meningkat signifikan, mencapai target

Terjadi peningkatan bertahap: naik 20% dari Pra-Siklus ke Siklus I, dan naik lagi 27% pada Siklus II, sehingga secara keseluruhan meningkat sebesar 47%. Peningkatan ini terjadi karena media kartu huruf Abjad sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang masih membutuhkan pembelajaran bersifat konkret, visual, dan menyenangkan. Anak usia 4–5 tahun berada pada tahap pra-operasional, di mana mereka lebih mudah memahami sesuatu yang bisa dilihat, disentuh, dan dikaitkan dengan gambar yang dikenal. Media ini menghubungkan tiga unsur sekaligus: bentuk huruf, bunyi, dan makna melalui gambar, sehingga proses mengingat menjadi lebih mudah dan tahan lama. Selain itu, penggunaan media ini juga meningkatkan motivasi belajar anak. Media kartu huruf mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, sehingga anak lebih aktif dan percaya diri [19]. Selain itu juga bahwa media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini [20].

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf Abjad efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. Peningkatan kemampuan mengenal huruf ditunjukkan oleh hasil observasi yang mengalami kenaikan dari kondisi pra-siklus sebesar 40%, meningkat menjadi 60% pada Siklus I, dan mencapai 87% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), telah terpenuhi. Peningkatan kemampuan anak dipengaruhi oleh penggunaan media kartu huruf yang bersifat konkret, menarik, dan interaktif sehingga mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, serta kepercayaan diri anak selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, media kartu huruf Abjad dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variasi media pembelajaran yang lebih inovatif serta menerapkan penelitian pada jumlah subjek dan lingkungan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala KB Pelita Hati Desa Jatipuro beserta seluruh guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada anak-anak didik KB Pelita Hati yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- [1] Trisniwati "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Kelompok B1 Aba Ketanggungan Wirobrayan Yogyakarta", Jurnal Pendidikan anak usia dini, "2022.
- [2] Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "2014.
- [3] Dita Lusiana Rahayu, Evie Destiana "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Bergambar pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "2024.
- [4] Masmarawati. dkk, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Tutup Botol, Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan, "2024.
- [5] Firdaus, "Perkembangan kemampuan literasi anak usia dini, Jurnal Pendidikan Dasar, "2019.
- [6] Rahmatika, Hartati, dan Yetti, "Pengaruh kemampuan mengenal huruf terhadap kesiapan membaca anak, "2019.
- [7] Hazhari dan Febriani, "Penggunaan Media Gambar Huruf Abjad Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, "2023.
- [8] Munaamah, M., Masitoh, S., dan Setyowati, S. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "2021.
- [9] Rita Jahiti Tanjung, "Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang, Jurnal Pendidikan Madrasah, "2018.
- [10] Manik. dkk, "Pengaruh media kartu huruf terhadap kepercayaan diri dan kemampuan belajar anak usia dini, "2024.
- [11] Endriani, dan Iman, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap perkembangan kemampuan anak usia dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "2022.
- [12] Rahmasari, A., Arda, A.S.M., Oktavia, D., Muzakki, dan Hidayati, S. "Penerapan media flashcard dalam pengenalan huruf bagi anak usia dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "2022.
- [13] PAUDQU Al-Amanah, "Penggunaan media flashcard huruf hijaiyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUDQU Al-Amanah Karawang, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, "2021.
- [14] Nurhayati, Rini, R.Y., dan Sari, N. "Implementasi media kartu huruf dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada kelompok B TK Permata Bunda, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "2023.
- [15] Siti Nurul Fazriah, Astuti Darmiyanti, Nancy Riana "Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media permainan kotak huruf usia 4-5 tahun,"2021.
- [16] Khusnul Khotimah, Shanda Agusti Ramadani, Windri Bella Hovina, Akmillah Ilhami "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain Kartu Interaktif pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Punai, 2024
- [17] Desri Yanti, Anggun Fadillah, Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Anak, Jurnal Penelitian Tindakan, 1(2), 2023 Hal 154-162 2023
- [18] Olga Revy Marelyne Sumual, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Meronce Huruf Pada Kelompok B di TK GMIM Efrata Cibitung, Vol 9 No 7, 2025
- [19] Z.M, Nisa, MAM Habibi, F. Fahrudin, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Islam Hidayatuttauhid, 2026
- [20] Asma Asra Yanti, Kristin Margiani, Credo G. Betty, Upaya Penerapan Media Permainan Kartu Huruf Untuk Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiah Bustanul Athfal III, Vol.11 No.03, 2026

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.